

MONITORING DATA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BABAKAN NANGKA SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA

Sri Lestari^a, Sarmidi^b, Heman Nurrahman^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis, cicimanajemen@gmail.com, Unsoed

^b Prodi Informatika, sarmidi@gmail.com, STMIK DCI

^c STMIK DCI, heman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan Monitoring Usaha Mikro Kecil Menengah dalam rangka merumuskan solusi untuk pengembangannya. Monitoring UMKM ini dianggap mampu mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan berbekal pada ilmu pengetahuan, kreatifitas, inovasi serta mampu mengembangkan lapangan pekerjaan. Namun, UMKM di Babakan Nangka Singaparna Kabupaten Tasikmalaya masih belum mampu memberikan predikat khusus bagi kabupaten ini. Data sekunder diperoleh dari berbagai data publikasi seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Disperindag, serta Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kabupaten Tasikmalaya. Usaha Mikro Kecil Menengah di Babakan Nangka memiliki kemampuan yang terbatas serta mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya. Hal ini menyebabkan UMKM di Babakan Nangka belum mampu memberikan ciri khas tersendiri bagi Kabupaten Tasikmalaya. Permasalahan yang dihadapi monitoring UMKM antara lain permodalan, bahan baku dan faktor produksi, tenaga kerja, biaya transaksi, pemasaran, dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). UMKM berbasis ekonomi kreatif memerlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk mencapai kemajuan di dunia usaha. Tidak hanya pemerintah dan pelaku UMKM itu sendiri, tetapi juga masyarakat perlu turut serta mengembangkannya.

Kata Kunci: Monitoring, Usaha Mikro Kecil menengah, Babakan Nangka.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang ini tidak terlepas dari semakin bertambah majunya teknologi komputer. Kebutuhan akan teknologi komputer pun semakin diminati oleh perusahaan atau instansi disegala bidang, baik perusahaan swasta maupun negeri. Hal ini berkaitan dengan pekerjaan yang biasanya selalu dilakukan secara manual oleh manusia akan semakin cepat dan efisien apabila dilakukan dengan sistem komputerisasi. Bahkan dengan

kecanggihan teknologi komputer yang semakin berkembang dengan pesat dapat memudahkan perusahaan atau instansi tersebut untuk meningkatkan efisiensi kerja, karena pekerjaan yang dilakukan dengan komputer dapat menghemat baik dari segi waktu, ruang, tenaga, biaya, dan lain-lain.

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sector

termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun, UMKM dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto. UMKM dipilih dalam penelitian ini karena dianggap mampu mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan berbekal pada ilmu pengetahuan, kreatifitas, serta inovasi dan mampu mengembangkan lapangan pekerjaan. Pengembangan kreatifitas merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa serta dapat memberikan dampak sosial yang positif.

UMKM ini juga diharapkan mampu mengangkat perekonomian kabupaten Tasikmalaya dan memberikan image positif tentang ciri khas budaya lokal di kota ini. Oleh karena itu, penulis mengambil judul ***“Monitoring Data Usaha Mikro Kecil Menengah di Babakan Nangka Singaparna Kabupaten Tasikmalaya”***.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.1.1. Peranan UMKM di Bidang Ekonomi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan

tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Rahmana (2009) menambahkan UMKM telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha kecil juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (garment), barang-barang kerajinan termasuk meubel dan pelayanan bagi turis.

2.1.2. Peranan UMKM di Bidang Sosial

Sulistiyastuti (2004) berpendapat bahwa UMKM mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil jugamenyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

2.2. UMKM di Babakan Nangka

2.2.1 UMKM Ayam Telur



2.2.2 UMKM Ayam Broiler / Daging



2.2.3 UMKM Ikan Lele



2.3. Karakteristik UMKM

Sulistiyastuti (2004) menyebutkan ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia. Pertama, UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar. Kedua, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. Ketiga, sebagian besar berlokasi di

pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. Keempat, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

2.3. Peranan dan Kontribusi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan UMKM di bidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar di berbagai belahan dunia.

2.3.1. Peranan UMKM di Bidang Ekonomi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Rahmana (2009) menambahkan UMKM telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha kecil juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (garment), barang-barang kerajinan termasuk meubel dan pelayanan bagi turis.

2.3.2. Peranan UMKM di Bidang Sosial

Sulistiyastuti (2004) berpendapat bahwa UMKM mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil jugamenyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

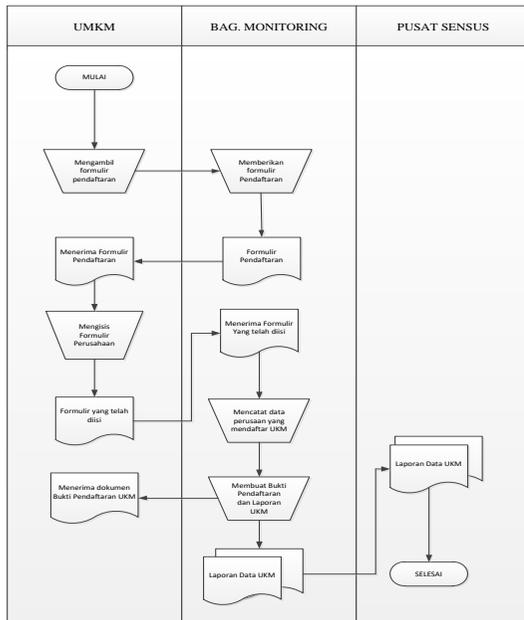
III. ANALISIS MASALAH

Secara umum sistem yang sudah berjalan pada monitoring data UMKM Kabupaten Tasikmalaya sudah cukup baik, data-data yang tersedia telah mencukupi kebutuhan untuk proses pembuatan laporan secara keseluruhan mengenai monitoring data UMKM. Namun dalam proses pengolahan dan pembuatannya masih dilakukan secara manual sehingga pembuatannya kurang cepat dan tepat waktu serta kemungkinan terjadinya kesalahan dan untuk laporan data tersebut menggunakan *Buku besar*.

Monitoring UMKM dipilih dalam penelitian ini karena dianggap mampu mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan berbekal pada ilmu pengetahuan, kreatifitas, serta inovasi dan mampu mengembangkan lapangan pekerjaan.

Pengembangan kreatifitas merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa serta dapat memberikan dampak sosial yang positif. UMKM ini juga diharapkan mampu mengangkat perekonomian kabupaten Tasikmalaya dan memberikan image positif tentang ciri khas budaya lokal di kota ini.

Flow Map Monitoring Data UMKM di Babakan Nangka



IV. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Kebutuhan sistem

Perancangan monitoring data usaha mikro kecil menengah ini merupakan suatu analisis yang dilakukan penulis terhadap data yang ada di CV Sumber Rezeki Babakan Nangka Kabupaten Tasikmalaya yang terkait masalah yang diajukan. Dengan adanya sistem yang dirancang penulis ini, akan diharapkan dapat menciptakan sebuah sistem informasi yang bermanfaat bagi CV Sumber Rezeki Babakan Nangka Kabupaten Tasikmalaya dan dapat mengatasi permasalahan yang ada selama ini terkait dengan pengolahan data penjualan dan penghasilan.

Adapaun rancangan sistem informasi yang di usulkan akan dijelaskan dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti Flowmap, Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*) yang meliputi diagram konteks dan diagram rinci : kamus data yang merupakan dari arus suatu aliran data (*Data Flow*) dan media penyimpanan (*Data store*

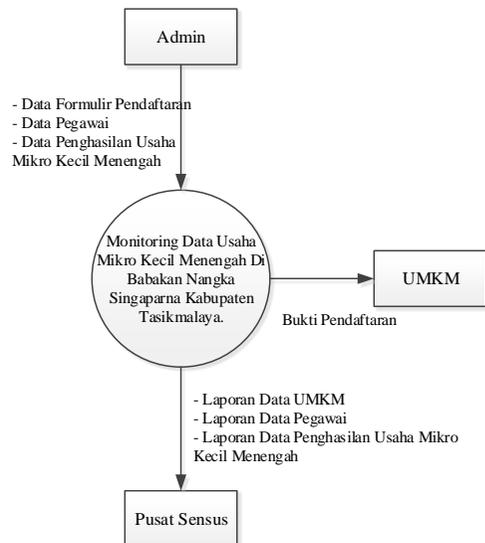
/ *store*) dari diagram alir data. Sedangkan mengenai struktur data (*Data Structure*) digambarkan dengan memakai rancangan file dan diagram hubungan entitas (*Entity Relationship / ERD*).

Rancangan Program yang akan dibuat penulis antara lain :

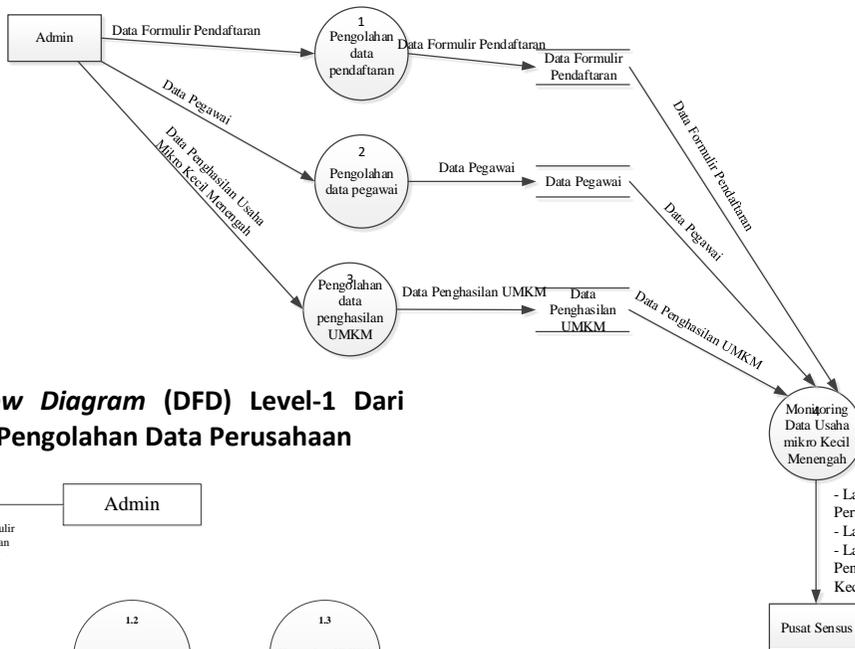
1. Masukan data formulir pendaftaran perusahaan.
2. Masukan data pegawai.
3. Masukan data penghasilan usaha mikro kecil menengah
4. Laporan data usaha mikro kecil menengah
5. Laporan data pegawai.
6. Laporan data penghasilan usaha mikro kecil menengah

4.1.1 Diagram Konteks

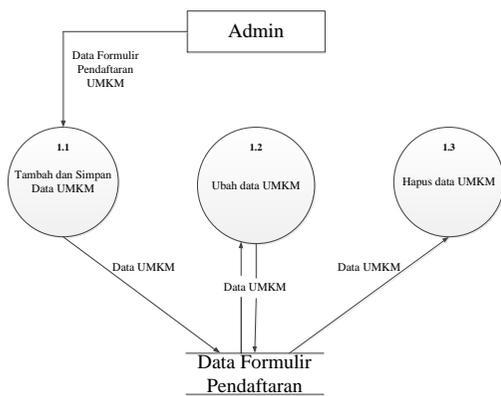
gambaran sistem secara garis besar dalam suatu lingkungan keseluruhan proses.



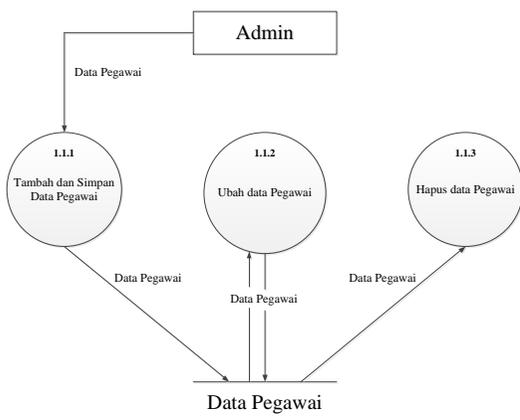
DFD adalah bagian yang menggambarkan keseluruhan kerja sistem secara garis besar menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.



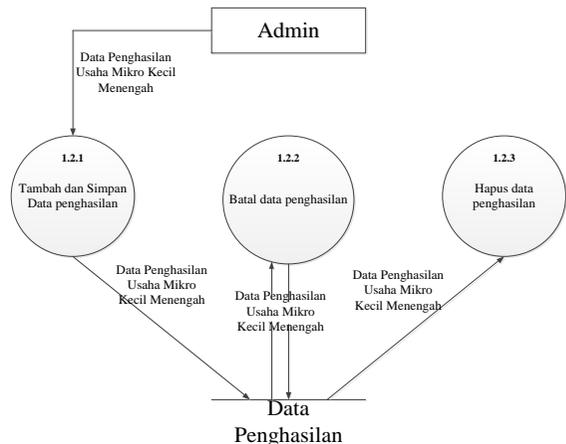
Data Flow Diagram (DFD) Level-1 Dari Proses 1 Pengolahan Data Perusahaan



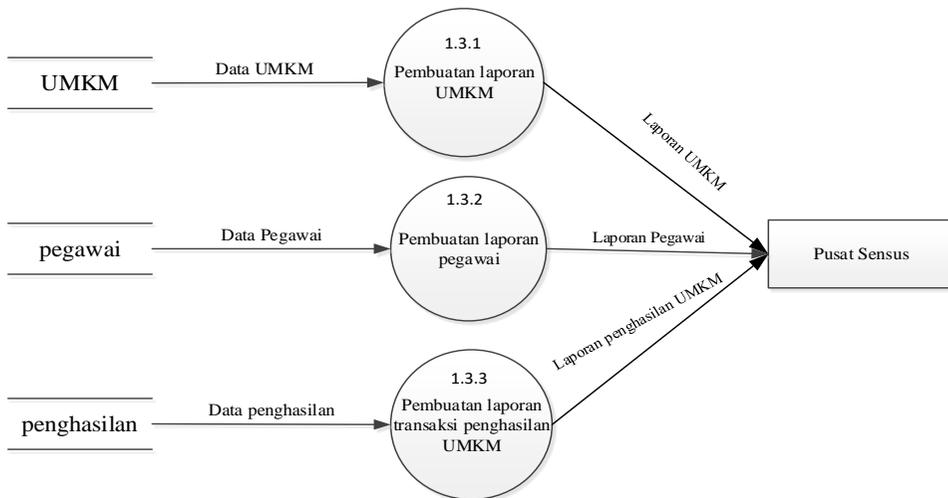
Data Flow Diagram (DFD) Level-1 Dari Proses 1.1 Pengolahan Data Pegawai



Data Flow Diagram DFD Level-1 Proses 1.2 Pengolahan Data Penghasilan Usaha Mikro Kecil Menengah.

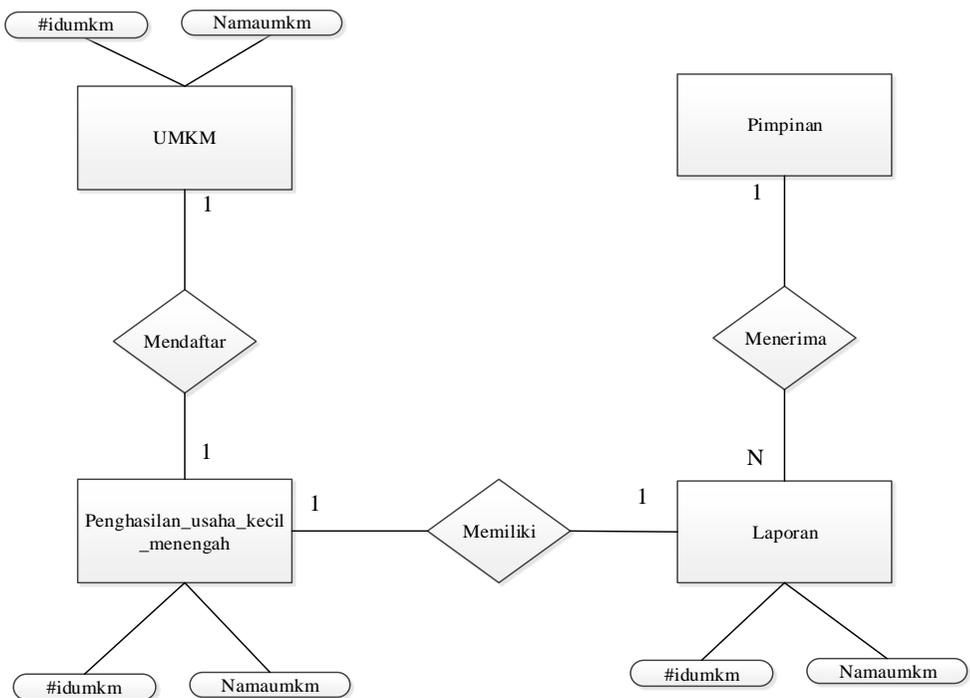


Data Flow Diagram (DFD) Level-1 Dari Proses 1.3 Pengolahan Laporan



4.2 Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar simpanan data store yang terdapat pada DFD.



V. IMPLEMENTASI

Rancangan Tampilan Home Page

Monitoring Data Usaha Mikro Kecil Menengah di Babakan Nangka Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

Sistem Master Transaksi Laporan Tambah User Exit

Monitoring Data Usaha Mikro Kecil Menengah di Babakan Nangka Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

Dddd, dd mmmmm yyyy

Rancangan Tampilan Pegawai

Data Pegawai

Kode pegawai

Nama pegawai

Id perusahaan

Nama perusahaan

Jenis usaha

Alamat pegawai

Jenis kelamin

Gaji pokok

Jabatan

Id pegawai	Nama pegawai	Id perusahaan	Nama perusahaan	Jenis usaha	Alamat pegawai	Jenis kelamin	Gaji pokok	Jabatan

Rancangan Tampilan Login

Memu Login

User Name

Password

Rancangan Tampilan Penghasilan

Data Usaha Kecil Menengah

Id perusahaan

Nama perusahaan

Tahun berdiri

Tenaga kerja

Alamat perusahaan

Bulan

Penghasilan perbulan

Id perusahaan	Nama perusahaan	Tahun berdiri	Tenaga kerja	Alamat perusahaan	Bulan	Penghasilan perbulan

Rancangan Tampilan Data Perusahaan

Data Formulir Pendaftaran Perusahaan

Id perusahaan

Nama perusahaan

Jenis usaha

Tahun berdiri

Tenaga kerja

Alamat perusahaan

No telepon

Id perusahaan	Nama perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Berdiri	Tenaga Kerja	Alamat Perusahaan	No Telepon

Rancangan Tampilan Laporan Penghasilan

Laporan Data Penghasilan UKM Babakan Nangka Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

Laporan Data xxxxxxxx

AAAAA	AAAA	AAA	AAAA	AAA	AAA	AAA
XXXX	XXXXX	XXXX	XXXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Taskmalaya, dd mmmmm yyyy
Pemilik

5.1 Implementasi

Sistem yang penulis buat adalah Sistem Multi User yaitu suatu sistem yang dapat diakses oleh banyak orang aplikasi ini seperti Admin/Operator. Dimana sistem baru yang telah dibuat akan di aplikasikan secara nyata di CV Sumber Rezeki. Usernya adalah Admin ketika login berhasil maka semua menu aktif dan bisa melakukan input data, dan Operator hanya beberapa bagian saja.

5.1.1 Perangkat Yang Digunakan

Dalam implementasi program, penyusun menggunakan beberapa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) diantaranya :
Perangkat keras yang di gunakan :

- ASUS A43E Series
- Processore Intel(R) Celeron(R) CPU B800 @ 1.50GHz 1.50GHz
- Memory (RAM) 2,00 GB
- Stroge 320 GB HDD

Perangkat Lunak yang di gunakan :

- Sistem Operasi Microsoft Windows XP
- Borlan Delphi 7 Enterprise Edition
- Microsoft Acces 2007

5.2 Tampilan Form-form Diimplementasikan

Menerapkan program yang telah dibuat dan mengimplementasikan berdasarkan peran atau fungsinya. Kemudian dilakukan validasi terhadap program yang telah dibuat baik dari pihak CV Sumber Rezeki.

Form yang ada dalam Aplikasi Monitoring yang penulis buat adalah sebagai berikut ;

- a. Form Menu Utama
- b. Form Login
- c. Form Data Pendaftaran Perusahaan
- d. Form Data Pegawai
- e. Form Data Penghasilan

VI. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis yang sedang berjalan, ada beberapa hal yang yang perlu ditingkatkan dan diperbaharui untuk membantu sistem yang ada. Diharapkan dengan adanya rancangan sistem yang baru ini dapat membantu dalam meningkatkan dan mengetahui proses kerja petugas dalam pengolahan data dan memudahkan dalam memberikan sebuah laporan-laporan yang dibutuhkan.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan perancangan Monitoring Data Usaha Mikro Kecil Menengah di Babakan Nangka Singaparna Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini diharapkan petugas dapat dengan mudah mengisikan dan pengolahan data-data yang dibutuhkan di CV ini, diantaranya Data Perusahaan, Pegawai, dan Penghasilan Perusahaan Mikro tersebut.
2. Mempermudah Operator di CV Sumber Rezeki dalam melaksanakan pekerjaannya dalam pembuatan laporan sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan pencatatan yang diakibatkan kurang jelasnya informasi atau data yang didapat.
3. Adanya sistem database dalam hal ini pengolahan data perusahaan , pegawai dan penghasilan, sehingga lebih mempermudah mendapatkan informasi tentang data-data tersebut dan juga untuk pencarian datanya.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
Bank Indonesia. 2011.

- Five Finger Philosophy: Upaya Memberdayakan UMKM,(online), (<http://www.bi.go.id/web/id/UMKMBI/Koordinasi/Filosofi+Lima+Jari/>),diakses diakses 12 Desember 2016)
- Chotim, E.E dan Handayani, A.D, 2001. Lembaga Keuangan Mikro Dalam Sejarah, Jurnal Analisis Sosial, Volume 6, Nomor 3 Desember 2016.
- Diskop Jatim. 2010. Sinkronisasi Pembangunan KUMKM. (online), <http://lensa.diskopjatim.go.id/liputan-khusus/23-liputan-khusus/175-sinkronisasi-pembangunan-kumkm.html>, diakses 10 Desember 2016)
- Galeri UKM. 2011. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (Online), (<http://galeriukm.web.id/news/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm>, diakses diakses 12 Des 2016)
- Hamdy, Hady. 2001. Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. Buku 1, Edisi Revisi Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Ishak, Effendi. 2005. Artikel : Peranan Informasi Bagi Kemajuan UKM. Yogyakarta : Kedaulatan Rakyat.
- Ismawan, Bambang. 2002. Ekonomi Rakyat : Sebuah Pengantar, Seminar Pendalaman Ekonomi Rakyat, Jakarta : Financial Club.
- Jogiyanto, H.M. 1999. Pengenalan Komputer. Yogyakarta, Penerbit :Andi
- Jogiyanto Hartanto, MBA, Ph,D. 2001. Analisa dan Desain Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta.
- Krisnamurthi, Bayu. 2002. RUU Keuangan Mikro : Rancangan Keberpihakan Terhadap Ekonomi Rakyat, (online), (www.bmm online.org, dikses 12 Desember 2016)
- Moekijat, 2000, Manajemen , Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akutansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Rahmana, Arief. 2008. Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah, (on line),<http://infoukm.wordpress.com>, diakses 12 Desember 2016)
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Sekretariat Negara
- Sabirin, S. 2001. Pemanfaatan Kredit Mikro untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Rakyat di dalam Era Otonomi Daerah. Orasi Ilmiah Lustrum IX Universitas Andalas, Padang, 13 September 2001.
- Susanti, 2009, Nurhayati (2011) menyebutkan definisi UMKM memiliki beragam variasi yang sesuai menurut karakteristik masing-masing negara.
- Setyobudi, Andang. 2007. Peran serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, Volume 5, nomor 2, Agustus 2007. Jakarta: Bank Indonesia
- Sudaryanto dan Hanim,Anifatul. 2002. Evaluasi kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis. Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol 1 No 2, Des 2002
- Suyanto, M. 2005. Artikel, Aplikasi IT untuk UKM Menghadapi Persaingan Global. Yogyakarta